

**PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN BERITA
DAERAH DI RADIO REPUBLIK
INDONESIA PEKANBARU**

Hak cipta milik



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

EUIS FAJAR SISWOYO
NIM. 11343203880

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Euis Fajar Siswoyo
Nim : 1134320880
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul skripsi : Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

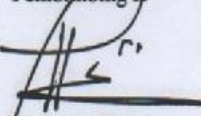
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

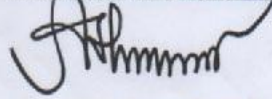
Pembimbing


Artis, S.Ag., M/Ikom
NIP. 196806072007001 1 047

Pembimbing II


Dr. Azni, M.Ag
NIP. 19701010200701 1 051

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru" yang ditulis oleh:

Nama : Euis Fajar Siswoyo

Nim : 11343203880

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Januari 2020



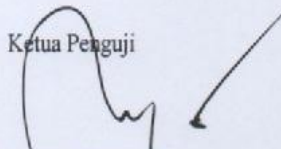
Dekan

Dr. Nurdin, MA

NIP.19640620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua Penguji



Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

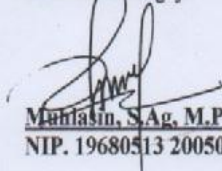
Penguji III



Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004

Sekretaris Penguji



Muhtasin, S.Ag, M.Pd.1

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV



Intan Kemala, S.Sos, M.Si

NIP. 19810612 200801 2 017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul "ANALISIS PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN BERITA DAERAH RADIO REPUBLIK INDONESIA PEKANBARU" yang diajukan oleh saudari :

Nama : Euis Fajar Siswoyo
NIM : 11343203880
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Juli 2017

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Maret 2018

Penguji,



Drs. H. Suhaimi D. M.Si
NIP. 195708281979031002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Euis Fajar Siswoyo

NIM : 11343203880

Tempat / Tanggal Lahir : Binjai, 12 Agustus 1995

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 06 November 2019
Yang Menyatakan Pernyataan,



Euis Fajar Siswoyo
NIM. 11343203880

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 06 November 2019

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Euis Fajar Siswoyo
Nim : 11343203880
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru".

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang "Munaqasah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

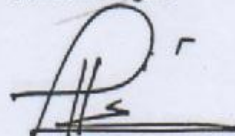
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Artis, S.Ag., M.A.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Pembimbing II



Dr. Azni, M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

- Hak Cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Euis Fajar Siswoyo

Jurusan : Ilmu Komunikasi (*Broadcasting*)

Judul : Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru

Radio merupakan salah satu media yang berperan penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, baik informasi berupa berita maupun hiburan. Melihat kebutuhan akan informasi yang aktual serta perkembangan radio yang kian pesat menjadikan berbagai stasiun radio harus bekerja lebih keras untuk merebut perhatian pendengar melalui program-program siarannya, tak terkecuali di RRI Pekanbaru. Setiap program yang disiarkan oleh radio memiliki berbagai macam proses serta persiapan yang mendalam, terutama yang berkaitan dengan berita daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi program siaran berita daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di RRI Pekanbaru proses produksi berita daerah dilakukan dengan beberapa tahap yakni pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pada tahap pra produksi kegiatan yang dilakukan oleh RRI Pekanbaru dirangkep dalam satu kegiatan harian yaitu rapat *agenda setting* yang dilakukan di ruang rapat RRI Pekanbaru setiap pagi pukul 08.00 – 09.00 WIB. Pembahasan dalam rapat ini adalah evaluasi mengenai program siaran sebelumnya, penemuan ide atau gagasan, penentuan topik, serta persiapan alat-alat liputan. Produksi, terdiri dari liputan berita, penulisan berita dan editing. Sedangkan pada tahap pasca produksi, berita yang telah diserahkan kepada penyiar akan disiarkan secara langsung oleh penyiar yang didampingi oleh pengarah acara. Alat-alat yang digunakan selama proses penyiaran di RRI Pekanbaru antara lain yaitu: *microphone, headphone, mixer, PC/komputer, transmitter, speaker* dan *power amplifier*.

Kata Kunci: Proses Produksi, Berita Daerah, Radio



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Euis Fajar Siswoyo
Department : Communication (Broadcasting)
Title : The Production Process of Local News Program on Radio Republik Indonesia Pekanbaru

Radio is one of the media that plays an important role in conveying information to the public, both information in the form of news and entertainment. The need for actual information and the increasingly rapid development of radio makes various radio stations have to work harder to grab the attention of listeners through its broadcast programs including the RRI Pekanbaru. Each program broadcast by radio has a variety of processes and in-depth preparations, especially those related to regional news. This study aims to know the production process of regional news broadcast programs on Radio Republik Indonesia Pekanbaru. This study uses descriptive qualitative method. The data in this study are divided into two parts namely primary data and secondary data. Data collection techniques used in this study are interviews, observation and documentation. The results show that in RRI Pekanbaru the local news production process is carried out in several stages namely pre-production, production and post-production. In the pre-production stage, the activity carried out by RRI Pekanbaru includes in one daily activity, namely the agenda setting meeting, which is held in the RRI Pekanbaru meeting room every morning at 08.00 - 09.00 WIB. The discussion in this meeting is an evaluation of the previous broadcast program, the discovery of ideas, the determination of topics, and the preparation of coverage tools. Production stage consist of news coverage, news writing and editing. In the post-production stage, news that has been submitted to the announcer will be broadcast live by the announcer who is accompanied by the event director. The tools used during the broadcasting process at RRI Pekanbaru include: microphones, headphones, mixers, PCs / computers, transmitters, speakers and power amplifiers.

Keywords: Production Process, Regional News, Radio

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru”** ini tepat waktu.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian, riset lapangan dan skripsi ini.

Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Sujono dan Ibunda Siti Hajariah** yang telah memberikan dukungan, do'a, semangat, dan kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA.g selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Drs. H.Suryana.jamrah .MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr.H.Promadi, MA.Ph D.selaku Wakil Rektor III
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr.Azni, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Dra. Atjih sukaesih, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Yantos, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Bapak Artis M.I.Kom selaku Pembimbing 1 yang selalu memberikan masukan serta arahnya hingga penulis dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini.
10. Bapak Dr. Azni, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan serta motivasinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Seluruh dosen se Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
12. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyurat selama masa perkuliahan.
13. Ibu Asri Diana Kusumawati selaku Kabid Pemberitaan, Evi Salsalina Bukit selaku Kasi Liputan Berita dan Dokumentasi, Sony Anas selaku Desk Editor, Tengku Lem Siregar selaku Reporter dan Suci Raslia selaku Penyiar di RRI Pekanbaru yang telah bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan selama penelitian.
14. Arifin Siswoyo dan Iga Novianti Siswoyo selaku adik yang telah memberikan banyak dukungan sehingga penulis dapat mencapai titik ini.
15. Teman-teman kelas yang telah peduli dan mendukung akan perkembangan penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data	33
D. Informan Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Validitas Data	35
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Perkembangan Radio RRI.....	38
B. Visi dan Misi RRI Pekanbaru	40
C. Sejarah RRI Pro 1 Pekanbaru	41
D. Struktur Organisasi RRI Pekanbaru	43

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	63

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

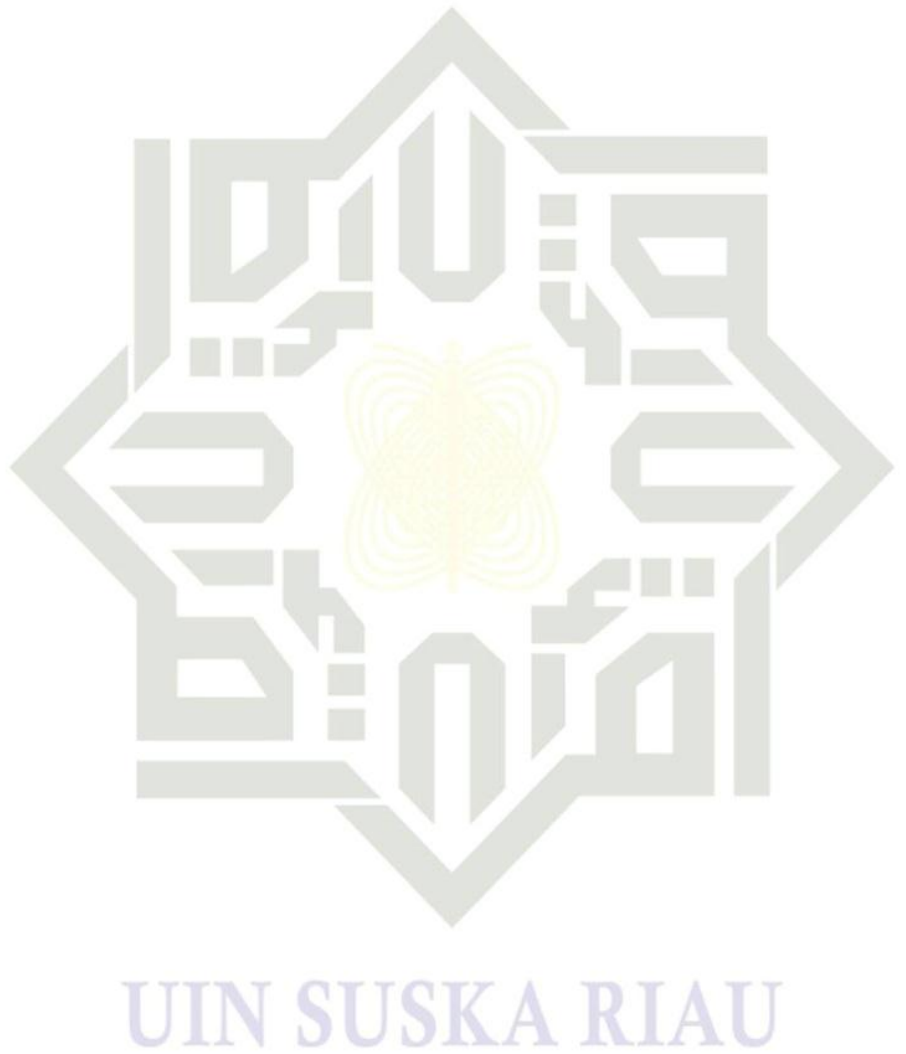
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Daftar Nama Informan Penelitian	44
-----------	---------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	31
Gambar 4.1	Struktur Organisasi LPP RRI Pekanbaru	43
Gambar 5.1	Rapat Agenda Setting RRI Pekanbaru Sebelum Liputan	47
Gambar 5.2	Handphone dan Alat Perekam Suara Yang Digunakan Dalam Proses Liputan Berita	50
Gambar 5.3	Proses Editing Berita di RRI Pekanbaru	54
Gambar 5.4	Microphone Yang Digunakan Dalam Proses Penyiaran	57
Gambar 5.5	Handphone Yang Digunakan Dalam Proses Penyiaran	57
Gambar 5.6	Mixer Yang Digunakan Dalam Proses Penyiaran	58
Gambar 5.7	Perangkat PC Yang Digunakan Dalam Proses Penyiaran ..	59
Gambar 5.8	Transmitter Yang Digunakan Dalam Proses Penyiaran	59
Gambar 5.9	Speaker dan Power Amplifier Yang Digunakan Dalam Proses Penyiaran	60
Gambar 5.10	Ruang Siaran RRI Pekanbaru	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Wawancara
Lampiran 2 : Foto RRI Pekanbaru
Lampiran 3 : Dokumentasi Hasil Penelitian
Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 5 : Naskah Riset Proposal
Lampiran 6 : Nota Dinas
Lampiran 7 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 8 : Surat Balasan dari RRI Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Di era yang semakin dikuasai oleh teknologi dan informasi saat ini menuntut manusia untuk selalu tahu berbagai informasi. Media massa sebagai sarana informasi menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal atau menyeluruh.¹ Melalui media massa dalam bentuk cetak maupun elektronik, program maupun informasi gencar disajikan dalam bentuk yang dikemas secara menarik. Media massa lah yang menjadi sumber kebutuhan masyarakat dewasa ini.

Karena media sangat berpengaruh bagi kehidupan, maka perlu diketahui bagaimana media massa bekerja, beberapa diantaranya yang perlu direnungkan, melalui media massa, setiap orang mengetahui hampir segala sesuatu diluar lingkungan mereka. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengekspresikan ide-ide mereka ke khalayak luas. Tanpa media massa, gagasan seseorang hanya sampai kepada orang-orang di sekitarnya.²

Media massa saat ini yang ikut berperan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas adalah radio. Meskipun tidak lebih berpengaruh dari televisi radio memiliki daya tarik sendiri bagi pendengar, dengan penyajiannya yang sederhana radio menjadi salah satu media yang cukup kompeten dalam menyampaikan informasi. Pada mulanya radio dikenal sebagai media hiburan bukan media informasi dan pendidikan, namun sejak bergulirnya era reformasi radio semakin bebas menyajikan berita pada masyarakat.

Keberhasilan sebuah stasiun radio tidak terlepas dipengaruhi oleh program acara yang disiarkannya, maka dalam suatu perusahaan radio terdapat beragam program acara yang disiarkan. Beragam program acara disajikan dengan format semenarik dan seunik mungkin untuk mendapat perhatian dari pendengar. Hal

Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Cet Ke-3, (Jakarta: Kencana Prenada, 2008), h.

John Vivian, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008),



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

inihal yang menyebabkan stasiun radio hampir tidak pernah melihatkan pihak luar dalam suatu proses produksinya. Setiap orang yang berada didalam bagian produksi siaran mempunyai peran masing-masing. Terdapat manajer produksi atau manajer siaran, *program director* atau penata program, produser, *script wriiter* atau penulis naskah, DJ atau penyiar, reporter dan operator siar atau rekam. Orang-orang inilah yang menjadi kunci penting dalam sebuah program radio.³

Radio sebagai salah satu pilar kelima dari pembentukan sebuah bangsa mempunyai peranan penting dalam menyampaikan informasi-informasi, baik berupa berita maupun hiburan masyarakat. Pers di Indonesia sudah jelas sebagaimana yang tercantum dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1 UU RI No. 40 Tahun 1999 tentang pers: Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia.⁴ Radio sebagai salah satu media penyampai pesan seolah terus bermunculan dari waktu ke waktu. Tiap daerah di Indonesia kebanyakan memiliki radio lokal yang terkadang jumlahnya lebih dari satu. Banyaknya radio baik komersil maupun komunitas di suatu daerah, tentunya menimbulkan tingkat persaingan, khususnya dalam hal penyajian program acara.

Terkait dengan hal tersebut, maka stasiun radio membuat program-program yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan *audiens*, ditambah lagi dengan adanya radio pemerintah seperti RRI disetiap provinsi membuat radio-radio swasta harus bekerja lebih keras untuk merebut perhatian pendengar melalui program-program siarannya, tidak terkecuali yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. Dari hasil prariset yang telah penulis lakukan, penulis melihat bahwa pihak RRI lebih dominan memberikan informasi tentang kondisi Kota Pekanbaru dibandingkan daerah-daerah lainnya, hal ini dikarenakan RRI

³ Triyartono, *Broadcasting Radio: Panduan Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2010), h. 77

⁴ UU Pers dan Peraturan-Peraturan Dewan Pers, 2009, h. 6

belum memenuhi SDM untuk meliput berbagai informasi ke daerah-daerah yang terdapat di Provinsi Riau.

Produksi suatu berita dalam sebuah media merupakan kegiatan yang dilakukan guna untuk memberikan suguhan berita yang sesuai dengan karakteristik suatu berita, sehingga dengan begitu proses produksi berita menjadi hal yang penting sebelum berita tersebut disiarkan dan sampai kepada khalayak.

Pada dasarnya sebuah media memiliki kekuatan untuk menyebarkan informasi yang bersifat aktual dan fakta. Tidak hanya itu saja media juga menjadi sebuah sarana bagi masyarakat sebagai media yang bersifat menghibur dan memberikan edukasi bagi pendengar.

RRI Pekanbaru mempunyai 4 program yaitu: Program 1 mengudara pada frekuensi 99,1 Mhz, Program 2 untuk segmen remaja, sasaran khalayak usia 20-39 tahun, sasaran wilayah dan Kota sekitarnya, untuk status sosial menengah keatas yang mengudara pada frekuensi 88,4 Mhz. Sedangkan program 3 yang mengudara pada frekuensi 91,2 Mhz khusus berita, informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan. Sasaran khalayaknya Usia 30-45 tahun dan pendidikan SLTA ke atas, sasaran wilayah yaitu Kota dan pedesaan dan status sosial semua merata. Siaran pro 3 di khususkan langsung dari Jakarta dan program 4 yang mengudara di 93,3 Mhz.⁵

Salah satu program yang menurut penulis tertarik untuk diteliti dalam penelitian ini yaitu program berita daerah yang disiarkan oleh RRI Program-1 Pekanbaru dengan sapaan pendengar yakni saudara pendengar. Program ini disiarkan tepatnya di frekuensi 99,1 FM yang bersifat *on air* setiap hari selama setengah jam mulai pukul 06.00 – 06.30 pagi. Program ini menginformasikan berita-berita terbaru seputar Pekanbaru serta penjurur kabupaten Kota yang ada di Riau. RRI menyelenggarakan siaran pemberdayaan masyarakat di semua lapisan masyarakat melalui siaran pedesaan, nelayan, wanita, anak-anak, siaran lingkungan hidup, kewirausahaan, teknologi tepat guna, kerajinan, perdagangan, pertanian, koperasi industri kecil dan lain-lain. Program siaran Beritah Daerah di RRI Pro-1 Pekanbaru ini juga menyuguhkan beragam informasi, baik itu budaya, sosial, pendidikan, politik, kesehatan dan paling penting berita peristiwa sangat

Company Profile Radio Republik Indonesia Pekanbaru, 2013

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Hak cipta dilindungi undang-undang

© Hak Cipta Tamara Kurnia Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

diutamakan. Segmentasi pendengar dari program siaran Berita Daerah ini untuk semua kalangan umur. Program siaran Berita Daerah sendiri sudah ada sejak RRI dibangun, namun pengemasan Program nya terus menerus diperbarui dari masa ke masa.

Suatu berita dapat diterima ditengah khalayak jika berita tersebut memiliki nilai berita dengan pesan berita yang bersifat tidak merugikan khalayak. Karena dampak dari sebuah penyiaran suatu berita yakni ada dampak positif dan dampak negative. Yang dimana ketika suatu berita disiarkan kepada pendengar dengan begitu berita tersebut sudah mencakup standar pemberitaan dalam media. Salah satunya yaitu radio menjadi sarana dalam penyampaian informasi yang kuat karena perannya sebagai media yang mudah diterima pada lingkungan masyarakat. sehingga dalam penelitian ini proses produksi berita pada Radio Republik Indonesia Pekanbaru menjadi titik fokus utama. Guna untuk mengetahui proses produksi berita daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru, acuannya yakni dengan penjelasan terkait proses produksi berita baik berupa pra produksi, produksi maupun pasca produksi. Karena setiap media tentu memiliki tahapan dalam pengolahan suatu berita dengan kriterianya masing-masing. Begitu juga pada Radio Republik Indonesia Pekanbaru dengan menitikberatkan berita yang diperoleh untuk menjadi konsumsi informasi kepada pendengar.

Dari apa yang sudah dijelaskan di atas dapat dikatakan bahwa radio memiliki andil yang tinggi dalam menyebarluaskan informasi serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang siaran berita daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru. Sehingga dengan adanya peran media radio tersebut maka penulis akan meneliti **“Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan pedoman untuk penelitian, agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam memahami kajian ini, adapun penegasan yang peneliti jabarkan adalah sebagai berikut:

Deskripsi Program Acara Siaran Pro-1 RRI Pekanbaru Tahun 2015 Frekuensi FM 99,1 MHz

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Hak cipta dilindungi undang-undang

© Fakultas Pendidikan UIN Suska Riau
 Satelit Tambi University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Proses Produksi

Proses produksi dapat diartikan sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada.⁷

2. Program Siaran

Program siaran adalah segala hal yang disiarkan oleh stasiun radio untuk memenuhi kebutuhan pendengarnya. Program atau acara yang disajikan tersebut merupakan faktor yang membuat pendengar tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan di stasiun radio. Dalam hal ini, terdapat sebuah rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar yang lebih besar, sedangkan program yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar.⁸

3. Berita Daerah

Berita Daerah merupakan salah satu program berita yang disiarkan oleh RRI Program-1 Pekanbaru tepatnya di frekuensi 99,1 FM yang bersifat on air setiap hari pukul 06.00 pagi.

4. Radio Republik Indonesia (RRI)

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah satu-satunya lembaga penyiaran yang menyanggah nama Negara. Mengemban tugas yaitu; memberikan pelayanan informasi, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Visi Radio Republik Indonesia (RRI) yaitu mewujudkan lembaga penyiaran publik Radio Republik Indonesia sebagai radio berjangkauan terluas, pembangunan karakter bangsa, berkelas dunia.⁹

⁷ Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), h. 105

⁸ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Prenada Media Group, 2009), h. 200

⁹ *Profil Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia*, Ditanda Tangan Oleh Direktur Utama LPP RRI R. Niken Widiastuti, Jakarta, 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses produksi program siaran berita Daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi program siaran berita Daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi S1.
 - 2) Sebagai bahan masukan dan referensi bagi para pengkaji Ilmu Komunikasi khususnya dibidang Broadcasting yang berminat meneliti permasalahan yang sama.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Memberikan masukan bagi pihak RRI Pekanbaru.
 - 2) Untuk memberikan manfaat dan wawasan bagi para praktisi komunikasi agar mengetahui secara mendalam bagaimana media radio memproduksi suatu program siaran yang menarik.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk di dalamnya kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.



BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang sejarah RRI Pekanbaru, profil RRI Pekanbaru, visi dan misi RRI Pekanbaru, dan struktur organisasi RRI Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Teori

1. Produksi

a. Pengertian Produksi

Produksi adalah suatu proses dimana barang dan jasa yang disebut input diubah menjadi barang-barang dan jasa-jasa yang disebut output. Proses perubahan bentuk faktor-faktor produksi tersebut disebut dengan proses produksi.¹⁰ Produksi pada dasarnya merupakan proses penciptaan atau penambahan faedah bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dapat lebih bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Proses perubahan bentuk-bentuk faktor produksi tersebut disebut proses produksi. Selain itu produksi dapat ditinjau dari dua pengertian, yaitu pengertian secara teknis dan pengertian secara ekonomis.

Ditinjau dari pengertian secara teknis, produksi merupakan proses pendayagunaan sumber-sumber yang telah tersedia guna memperoleh hasil yang lebih dari segala pengorbanan yang telah diberikan. Sedangkan bila ditinjau dari pengertian secara ekonomis, produksi merupakan suatu proses pendayagunaan segala sumber yang tersedia untuk memperoleh hasil yang terjamin kualitas maupun kuantitasnya, terkelola dengan baik sehingga merupakan komoditi yang dapat diperdagangkan. Adanya hubungan antara faktor-faktor produksi yang digunakan dengan output yang dihasilkan dinyatakan dalam suatu fungsi produksi.¹¹ Produksi adalah menciptakan, menghasilkan, dan membuat. Kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi (*factors of production*). Jadi,

¹⁰ Boediono, *Teori Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPEE, 2006), h. 63

¹¹ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 193



semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi. Pengertian produksi lainnya yaitu hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa.¹²

Keseluruhan unsur-unsur dalam elemen input tadi selanjutnya dengan menggunakan teknik-teknik atau cara-cara tertentu, diolah atau diproses sedemikian rupa untuk menghasilkan sejumlah output tertentu. Teori produksi akan membahas bagaimana penggunaan input untuk menghasilkan sejumlah output tertentu. Hubungan antara input dan output seperti yang diterangkan pada teori produksi akan dibahas lebih lanjut dengan menggunakan fungsi produksi. Dalam hal ini, akan diketahui bagaimana penambahan input sejumlah tertentu secara proporsional akan dapat dihasilkan sejumlah output tertentu. Teori produksi dapat diterapkan pengertiannya untuk menerangkan sistem produksi yang terdapat pada sektor pertanian. Dalam sistem produksi yang berbasis pada pertanian berlaku pengertian input atau output dan hubungan di antara keduanya sesuai dengan pengertian dan konsep teori produksi.

b. Faktor-faktor Produksi

Baik produksi maupun produktivitas sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor produksinya. Menurut Sukirno, faktor-faktor produksi dapat dibedakan menjadi empat, yaitu :

1) Modal

Modal adalah bentuk kepemilikan berupa sejumlah uang yang dapat digunakan untuk membangun fasilitas-fasilitas dalam usaha dan membiayai seluruh kegiatan produksi. Modal dapat berasal dari dalam maupun dari luar.

2) Tanah

¹²Sadono Sukirno, *Ibid*, h. 193



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanah merupakan aset tetap yang paling diperlukan dalam produksi. Jumlah penduduk yang terus bertambah dan perkembangan ekonomi yang terus meningkat adalah faktor pemanfaatan sumber daya tanah dengan tujuan sebagai tempat untuk menghasilkan alat-alat pemuas kebutuhan manusia.

3) Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah faktor produksi terpenting setelah ketersediaan modal. Tanpa tenaga kerja, maka segala produktivitas tidak dapat berjalan dengan semestinya. Dalam penggunaan tenaga kerja secara optimal, perusahaan akan mempertimbangkan tingkat upah dan produk marginal yang dihasilkan dari tambahan tenaga kerja tersebut.

4) Keahlian Keusahawanan

Faktor produksi ini berfungsi untuk mengatur ketiga faktor produksi yang lain. Keahlian keusahawanan merupakan kemampuan dalam mengelola sumber daya baik manusia maupun alam secara efektif dan efisien. Keahlian ini berfungsi untuk mengembangkan atau mendirikan berbagai kegiatan usaha baik dalam bidang distribusi maupun bidang produksi.¹³

c. Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah suatu persamaan yang menunjukkan jumlah maksimum output yang dihasilkan dengan kombinasi input tertentu. Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan di antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor-faktor produksi dikenal pula dengan istilah input dan jumlah produksi selalu juga disebut sebagai output.¹⁴

Periode produksi dibagi menjadi dua bagian, yaitu fungsi produksi jangka pendek (*short run*) dan fungsi produksi jangka panjang (*long run*). Fungsi produksi jangka pendek adalah periode waktu dimana paling tidak hanya ada satu input yang tetap dan kuantitasnya tidak dapat diubah-ubah. Bila produsen ingin menambah produksinya dalam jangka pendek, maka hal ini hanya dapat dilakukan dengan jalan menambah jam kerja dan dengan

¹³ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), h. 6

¹⁴ Soekartiwi, *Teori Ekonomi Produksi: Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), h. 17



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat skala perusahaan yang ada. Sedangkan yang dimaksud dengan fungsi produksi jangka panjang adalah suatu periode waktu yang cukup panjang, dimana semua input dan teknologi berubah, tidak ada input tetap dalam jangka panjang. Pembagian fungsi produksi ini tidak didasarkan pada lama waktu yang dipakai dalam suatu proses produksi, akan tetapi dilihat dari macam input yang digunakan.¹⁵

Dalam aktivitas produksinya produsen (perusahaan) mengubah berbagai faktor produksi menjadi barang dan jasa. Berdasarkan hubungannya dengan tingkat produksi, faktor produksi dibedakan menjadi faktor produksi tetap (*fixed input*) dan faktor produksi variabel (*variable input*). Faktor produksi tetap adalah faktor produksi yang jumlah penggunaannya tidak tergantung pada jumlah produksi, seperti mesin-mesin pabrik. Ada atau tidak adanya kegiatan produksi, faktor produksi itu harus tetap tersedia. Sedangkan faktor produksi variabel adalah faktor produksi yang penggunaannya tergantung pada tingkat produksinya, seperti buruh harian lepas. Makin besar tingkat produksi, makin banyak faktor produksi variabel yang digunakan.¹⁶

Untuk memilih kombinasi faktor produksi yang memerlukan ongkos terkecil, diperlukan pengetahuan akan kemungkinan saling mengganti diantara faktor-faktor produksi yang digunakan dan juga harga relatif dari input-input tersebut. Bagi produsen individual, dianggap harga faktor produksi dipasar adalah tertentu karena harga tersebut ditentukan oleh seluruh kekuatan permintaan dan penawaran yang ada di pasar. Untuk mendapatkan suatu keterangan diperlukan suatu siasat, yaitu dengan membuat suatu bidang produksi (*production surface*).¹⁷

2. Proses Produksi

Proses adalah suatu cara, metode maupun teknik untuk penyelenggaraan atau pelaksanaan dari suatu hal tertentu.¹⁸ Sedangkan produksi adalah kegiatan

¹⁵ Ari Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro, Edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), h. 122

¹⁶ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*, (Jakarta: FEUI, 1999), h. 131-132

¹⁷ Ari Sudarman, *Op. Cit.*, h. 148

¹⁸ Agus Ahyari, *Management Produksi: Pengendalian Produksi*, (Yogyakarta: FE UGM, 2002), h. 65



untuk mengetahui penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi bermanfaat bagi pemenuhan konsumen.¹⁹

Dari uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenai proses produksi, yang dimaksud dengan proses produksi adalah: “Suatu cara, metode maupun teknik bagaimana penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan konsumen.

Proses produksi menurut Wahyudi, dapat dilalui berdasarkan beberapa tahap yakni Pra produksi, Produksi, dan Pasca produksi.²⁰

a. Pra Produksi

Tahapan praproduksi adalah tahapan pertama mulai dari pembahasan ide atau gagasan awal sampai dengan pelaksanaan program.²¹ Tahapan praproduksi merupakan tahapan penting dari sebuah produksi. Pada tahapan inilah segala perencanaan dan persiapan produksi dimulai. Tahapan ini amat mempengaruhi tahapan produksi selanjutnya. Semakin baik sebuah produksi maka semakin baik pula tahap produksinya.

Praproduksi siaran program berita radio diantaranya adalah mencari topik-topik yang ingin diangkat saat *on air* nanti dengan melakukan rapat setiap hari untuk membahas secara umum topik-topik apa saja yang akan dibahas dan informasi apa saja yang ingin di sampaikan selama sepekan yang dilakukan tim produksi program radio. Pada rapat itu baik produser, program director dan penyiar masing-masing memberikan ide dan masukan topik apa yang layak untuk diangkat atau disiarkan dalam program berita. Produserlah yang menjadi pimpinan rapat, Setiap usulan yang masuk akan dibahas bersama dalam rapat namun keputusan topik apa yang akan diangkat sekaligus disiarkan mutlak ada ditangan produser.

Secara rinci tahapan praproduksi meliputi tiga bagian sebagai berikut:

¹⁹ Sukanto Reksohadiprojo dan Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Produksi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2000), h. 1

²⁰ JB. Wahyudi, *Komunikasi Jurnalistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 30

²¹ Morrisson, *Manajemen Media Penyiaran Starategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.. 270



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Penemuan ide

Tahapan ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan dalam membuat suatu program. Ide tersebut merupakan rancangan pesan yang akan disampaikan melalui media radio dengan tujuan tertentu. Untuk itu, saat menuangkan idenya dalam bentuk naskah progam siaran, produser harus memperhatikan faktor pendengar agar apa yang akan disajikan dapat memenuhi format siaran dan program siaran yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan demografi tertentu.²²

2) Perencanaan

Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan siaran secara umum melahirkan kebijakan umum tentang bagaimana mengatur alokasi waktu dan materi siaran dalam sehari, seminggu hingga setahun. Namun disisi lain, perencanaan juga terpusat pada bagaimana mengelola sebuah materi siaran menjadi acara yang memikat di udara. Tahap ini meliputi penetapan keputusan mengenai nama, waktu dan tempat penyiaran, para pekerja terlibat, target pendengar, sumber dan penyiapan materi, musik, biaya, dan promosi serta rencana lainnya secara keseluruhan.

3) Persiapan siaran radio

Tahap ini meliputi penyempurnaan semua hal dalam perencanaan, meneliti kembali dan melengkapi semua sumber daya maupun peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini sebaiknya diselesaikan menurut jangka waktu yang sudah ditetapkan.

Setiap stasion radio, khususnya di bagian produksi siaran, sangat membutuhkan para kreator atau orang-orang yang kreatif sekaligus inovatif dalam mengemas produksi produksi yang hendak disirakan. Hal ini disebabkan dari sifat atau perilaku pendengar radio yang kerap berubah sesuai selera di dalam perkembangan setiap zamannya. Sehingga hal demikian, mau tidak mau, penyajian program radio siaran menuntut perlu

²²Morrisan, *Ibid.*, h. 249



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya sesuatu yang isinya baru/aktual, orisinal, unik, dinamis, menghibur, informatif, edukatif, trendi serta komunikatif. Seperti dikutip Maricar Ryamond L. Carrol dan Donal M. Davis dalam *electronix media programming, strategies and decison making*, menyarankan, untuk membuat program agar seusai dengan kebutuhan pendengar, maka yang sebaiknya perlu dilakukan adalah pertama memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan periode waktu siaran. Kedua melakukan penjadwalan acara, dan yang ketiga berkaitan dengan konsiderasi penataan acara. Ide atau gagasan yang berasal dari para orang atau insan kreatif produksi program yang menghasilkan beragam format atau jenis program.²³

b. Produksi

Produksi radio adalah seluruh kegiatan siaran yang dapat dilakukan/disiarkan secara langsung (*on air*) atau tidak langsung (*off air*).²⁴

Suatu produksi siaran radio adalah hasil kerjasama antara penyiar dan operator, dan kerja sama ini menentukan baik tidaknya suatu produksi siaran. Produksi siaran yang keluar dari main *amplifier* tadi dapat didengar dengan keras oleh siapa saja di ruangan dalam kompleks studio. Akan tetapi, belum bisa dinikmati oleh pendengar di rumah. Baru dapat didengar oleh para pendengar di rumah kalau sudah dipancarkan oleh pemancar (*transmitter*).²⁵

Dalam rangka memproduksi siaran perlu diperhatikan sifat-sifat yang terdapat dalam radio, diantaranya :

1) Auditori

Sifat radio siaran adalah auditori, untuk didengar, karena hanya untuk didengar, maka isi siaran yang sampai di telinga pendengar hanya sepiintas itu saja. Ini lain dengan sesuatu yang disiarkan melalui media surat kabar, majalah, atau media dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca, diperiksa, dan ditelaah berulang kali.

²³ A. Ius Y. Triartanto, *Broadcasting Radio: Panduan Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2006) Cet . h. 75

²⁴ J. B. wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), h. 27

²⁵ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran (Teori dan Praktek)*, (Bandung: CV Mandar Maju 1978), h. 72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Mengandung gangguan

Setiap komunikasi dengan menggunakan bahasa dan bersifat massal akan menghadapi dua faktor gangguan. Ganggana pertama ialah apa yang disebut, “*semantic noise factor*” dan yang kedua adalah “*channel noise factor*” atau kadang-kadang disebut “*mechanic noise factor*”.

3) Akrab

Radio siaran sifatnya akrab, intim. Seorang penyiar radio seolah-olah berada dikamar pendengar yang dengan penuh hormat dan cekatan menghadirkan acara-acara yang menggemirakan kepada penghuni rumah, sifat ini tidak dimiliki oleh media lainnya kecuali televisi.²⁶

Dalam hal ini, untuk menyajikan produksi program yang layak untuk disiarkan. Radio perlu memiliki format penyajian yang terbagi ke dalam pengolongan sebagai berikut :

- a) Siaran informasi, format ini dipakai oleh stasiun yang memahami informasi sebagai materi utama siarannya. Informasinya selalu diaktualisasikan, berdasarkan perkembangan peristiwa yang baru terjadi. Format siaran radio ini mengisi kebutuhan masyarakat akan hiburan lewat radio.
- b) Siaran informasi musik, format siaran ini memakai perbandingan 60-70% informasi dan 30-40% musik. Siaran informasinya menyisipkan musik sebagai selingan, namun dengan titik berat pada unsur informasi sebagai target siarannya.
- c) Siaran musik, format siaran radio ini mencirikan stasiun radio yang menekankan musik sebagai piranti utamanya.

Ada dua bentuk proses produksi acara radio, terutama setelah proses penulisan naskah selesai, yaitu (1) *on air*, produksi dilakukan secara langsung dari ruang siaran, tanpa melalui tahapan pengeditan dan penggabungan materi secara mekanis; (2) *off air*, produksi dilakukan di dalam ruang produksi yang meliputi sejumlah tahap sampai sebuah paket acara siap disiarkan. Pada

²⁶ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), 75-76



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya untuk paket acara yang disiarkan seminggu sekali dan untuk menghasilkan kesempurnaan auditif, produksi acara dilakukan secara *off air*.

Di dalam standar operasional procedure (SOP) disebutkan sebelum *on air* aka nada yang namanya *vocal recording*, perekaman suara presenter yang membacakan naskah buatan penulis naskah di ruang rekaman. *Mixing*, penggabungan materi *vokal presenter*, dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator atau *mixerman* dengan perangkat teknologi analog atau digital sehingga menghasilkan paket acara yang siap siar. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasan setiap acara. *On air*, penayangan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. Khusus untuk produksi siaran yang bersifat langsung (*live*), tidak perlu *vocal recording* terlebih dahulu. Proses itu dilakukan bersamaan dengan *mixing* saat *on air* oleh penyiar bekerja sama dengan operator.

Setiap perencanaan produksi baik *talk show* maupun *infotainment* haruslah menghasilkan sebuah usulan dalam bentuk proposal ringkas meliputi (1) topik yang dipilih, dirumuskan dalam satu kalimat pendek; (2) latar belakang atau pemaparan kondisi objektif yang menyebabkan pentingnya membahas topik, dirumuskan dalam tiga sampai lima kalimat pendek; (3) rumusan masalah, biasanya dalam bentuk daftar persoalan pokok yang hendak digali dari narasumber dan pendengar; (4) uraian seputar apa saja manfaat mengupas topik bagi pendengar; (5) narasumber dan sumber data yang akan dicari dan dikontak; (6) kru pelaksana mulai dari produser hingga operator; (7) durasi waktu dan jadwal penyiaran; dan (8) uraian proses pengelolaan acara sejak menit pertama hingga terakhir (*run down*) mencakup pembahasan inti dan selingan.²⁷

c. Pasca Produksi

Dalam pasca produksi yang perlu dilakukan adalah evaluasi dari hasil produksi baik secara *on air* atau *off air*. Jika produksi siaran dilakukan secara *off air* maka perlu editing. Adanya evaluasi dilakukan untuk pembelajaran,

²⁷*Ibid*, h. 51-52



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga pada waktu perencanaan produksi ulang diharapkan hasilnya lebih baik dari produksi sebelumnya.

Ini merupakan tahapan akhir dari produksi, setelah produksi berakhir, produser yang sekaligus *programme director*, dan penyiar berkumpul diruang rapat untuk mengadakan evaluasi. Segala kekurangan-kekurangan selama produksi akan dibahas, seperti berapa banyak SMS dan telepon yang masuk, banyak atau sedikit, kesalahan-kesalahan teknis selama produksi seperti mengapa suara penyiar tidak jelas, mengapa tiba-tiba telepon terputus, mengapa suara penelepon tidak jernih dan hal-hal teknis lainnya. Membahas pula kelebihan-kelebihan selama produksi sehingga menjadi lebih baik dan kesalahan-kesalahan yang terjadi tidak terulang lagi. Secara teknis, rapat evaluasi dalam pascaproduksi tidak jauh berbeda dengan rapat dalam praproduksi dengan produser yang memimpin jalannya rapat.²⁸

Tahap terakhir adalah pasca produksi, dimaksudkan sebagai tahap penyelesaian akhir atau penyempurnaan dari produksi. Tahap penyelesaian meliputi melaksanakan *editing* baik video maupun audio, pengisian narasi, pembuatan efek khusus, melakukan evaluasi hasil akhir dari produksi.

Pada tahapan pasca produksi harus dikerjakan seteliti mungkin, sebab sudah kita maklumi bahwa radio sebagai media massa elektronik yang pengaruhnya sangat besar. Karena itulah memproduksi acara siaran dituntut untuk bekerja lebih cermat, agar hal-hal yang tidak di inginkan tidak terjadi.

Evaluasi disini mempunyai dua maksud. Maksud yang pertama, ialah evaluasi program yang bertujuan untuk menilai seberapa jauh program-program ini bisa dianggap baik menurut sasaran. Yang kedua ialah evaluasi intruksional. Disini dibicarakan mengenai kemampuan dan kelemahan program, tetapi yang diutamakan adalah *audiens* dalam memahami isi program intruksional yang diselenggarakan.²⁹

Adapun evaluasi mengenai berhasil atau tidaknya suatu pesan yang telah dilancarkan oleh suatu organisasi instansi adalah dengan mengadakan

²⁸ Fachir Yusuf, *Ibid.*, h.106.

²⁹ Pawit M. Yusuf, *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Intruksional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1990), Cet. 1, h. 121.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reader Interest Study dan *Readability Test*. Kemungkinan lain untuk mengukur efektifitas suatu pesan adalah dengan radio atau televisi adalah dengan *Audience Research* serta *Programme Analysis Test*.

Baik acara yang di produksi individu maupun kelompok harus mendapatkan evaluasi yang meliputi kemasan acara (pembuka-penutup, efek, kontrol suara, durasi) dan sisi materi acara. Adapun evaluasi acara siaran sebagai berikut:

- 1) Per-acara (sebaiknya dilakukan langsung usai acara disiarkan; melibatkan penyiar, pengisi acara, dan pendengar).
- 2) Per-divisi (divisi musik dan berita, dilakukan mingguan atau bulanan; melibatkan kepala divisi, para staf pelaksanaan program divisi).

Antar divisi (evaluasi menyeluruh, dilakukan bulanan atau tahunan; melibatkan seluruh pengelola radio). Tujuan dari evaluasi ini adalah mengukur kekurangan materi dan kemasan acara, mengukur disiplin dan kreatifitas pelaksanaan acara, mengukur dampak acara (reaksi pendengar).

Untuk menghasilkan suatu produk dapat dilakukan melalui beberapa cara, metode dan teknik yang berbeda-beda. Walaupun proses produksi sangat banyak, tetapi secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

- 1) Proses produksi terus menerus (*Contiunuous process*)
Adalah suatu proses produksi dimana terdapat pola urutan yang pasti dan tidak berubah-ubah dalam pelaksanaan produksi yang dilakukan dari perusahaan yang bersangkutan sejak dari bahan baku sampai menjadi bahan jadi.
Sifat-sifat atau ciri-ciri:
 - a) Produksi yang dihasilkan dalam jumlah yang besar (produktivitas massa)
 - b) Biasanya menggunakan sistem atau cara penyusunan peralatan berdasarkan urutan pengerjaan dari produk yang dihasilkan
 - c) Mesin-mesin yang dipakai dalam proses produksi adalah mesin-mesin yang bersifat khusus (*special purpose machines*)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Karyawan tidak perlu mempunyai keahlian atau skill yang tinggi karena mesin-mesinnya bersifat khusus dan otomatis
- e) Apabila terjadi salah satu mesin rusak atau berhenti maka seluruh proses produksi terhenti
- f) Jumlah tenaga kerja tidak perlu banyak karena mesin-mesinnya bersifat khusus
- g) Persediaan bahan mentah dan bahan dalam proses lebih sedikit dari proses produksi terputus-putus
- h) Biasanya bahan-bahan dipindahkan dengan menggunakan tenaga mesin³⁰

Kebaikan atau kelebihan proses produksi terus menerus adalah:

- a) Dapat diperoleh tingkat biaya produksi per unit yang rendah
- b) Dapat dihasilkan produk atau volume yang cukup besar
- c) Produk yang dihasilkan distandarisir
- d) Dapat dikurangnya pemborosan dari pemakaian tenaga manusia, karena sistem pemindahan bahan baku menggunakan tenaga kerja listrik atau mesin
- e) Biaya tenaga kerja rendah, karena jumlah tenaga kerja sedikit dan tidak memerlukan tenaga ahli
- f) Biaya pemindahan bahan baku lebih rendah, karena jarak antara mesin yang satu dengan yang lain lebih pendek dan pemindahan tersebut digerakkan tenaga mesin

Kekurangan atau kelemahan dari proses produksi terus menerus adalah:

- a) Terdapat kesukaran dalam menghadapi perubahan produk yang diminta oleh konsumen atau pelanggan
- b) Proses produksi mudah terhenti apabila terjadi kemacetan di suatu tempat atau tingkat proses
- c) Terdapat kesalahan dalam menghadapi perubahan tingkat permintaan

³⁰Pangesti Subagyo, *Manajemen Operasi, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BpFE, 2000), h. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Proses produksi terputus-putus (*Intermittent process*)

Adalah proses produksi dimana terdapat beberapa pola atau urutan pelaksanaan dalam perusahaan yang bersangkutan sejak bahan baku sampai menjadi produk akhir.

Sifat atau ciri-ciri:

- a) Produk yang dihasilkan dalam jumlah yang sangat kecil didasar atas pesanan
- b) Mesinnya bersifat umum dan dapat digunakan mengolah bermacam-macam produk
- c) Biasanya menggunakan sistem atau cara penyusunan peralatan berdasarkan atas fungsi dalam proses produksi atau peralatan yang sama, dikelompokkan pada tempat yang sama
- d) Karyawan mempunyai keahlian khusus
- e) Proses produksi tidak mudah terhenti walaupun terjadi kerusakan salah satu mesin atau peralatan
- f) Persediaan bahan mentah banyak
- g) Bahan-bahan yang dipindahkan dengan tenaga manusia³¹

Kebaikan atau kelebihan proses produksi terputus-putus adalah:

- a) Mempunyai fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi perubahan produk dengan variasi yang cukup besar. Fleksibilitas ini diperoleh oleh sistem penyusunan peralatan, jenis atau type mesin yang digunakan bersifat umum (*general purpose machine*), sistem pemindahan yang tidak menggunakan tenaga mesin tetapi tenaga manusia.
- b) Mesin-mesin yang digunakan dalam proses bersifat umum, maka biasanya dapat diperoleh penghematan uang dalam investasi mesin-mesinnya, karena harga mesin-mesinnya lebih murah.
- c) Proses produksi tidak mudah terhenti akibat terjadinya kerusakan atau kemacetan di suatu tempat atau tingkat proses.

³¹Pangestu Subagyo, *Ibid.*, h, 10



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kekurangan atau kelemahan proses produksi terputus-putus adalah:
- a) *Scheduling* dan *routing* untuk pengerjaan produk yang akan dihasilkan sangat sukar karena kombinasi urutan-urutan pekerjaan yang banyak dalam memproduksi satu macam produk dan dibutuhkan *scheduling* dan *routing* yang banyak karena produksinya berbeda, tergantung pada pemesanannya.
 - b) Karena pekerjaan *scheduling* dan *routing* banyak dan sukar dilakukan, maka pengawasan produksi dalam proses sangat sukar dilakukan.
 - c) Dibutuhkan investigasi yang sangat besar dalam persediaan bahan mentah dan bahan dalam proses, karena prosesnya terputus-putus dan produk yang dihasilkan tergantung pesanan.
 - d) Biaya tenaga kerja dan biaya pemindahan sangat tinggi, karena banyak menggunakan tenaga manusia dan tenaga yang dibutuhkan adalah tenaga ahli dalam pengerjaan produk tersebut.³²

Untuk dapat menentukan jenis proses produksi dari suatu perusahaan, maka perlu mengetahui sifat-sifat atau ciri-ciri proses produksi. Baik itu proses produksi terus menerus atau proses produksi terputus-putus.

3. Radio

a. Pengertian Radio

Media dalam komunikasi massa dibagi atas dua jenis yaitu, media cetak dan elektronik. Media massa mampu menimbulkan keserempakan di antara khalayak yang sedang memperhatikan pesan yang dilancarkan oleh media tersebut, salah satunya media elektronik yaitu radio.³³ Menurut Riswandi, penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengan yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka

³² Sukanto Reksohadiprojo dan Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Produksi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2000), h. 89

³³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 26



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa program yang teratur dan berkesinambungan.³⁴ Radio berasal dari kata Radios yang berarti benda-benda elektronika yang menciptakan suara untuk berkomunikasi. Radio merupakan alat menyampaikan informasi dengan memanfaatkan adanya gelombang elektromagnetik.³⁵

Radio memiliki sifat dan ciri yang berbeda dengan media massa lainnya. Berbeda karena radio bersifat audial. Penyampaian pesan melalui radio menggunakan lisan atau kata-kata. Daya ikat untuk dapat melancarkan pesan ini penting, artinya dalam proses komunikasi, terutama melalui media massa, disebabkan sifatnya yang satu arah (*one way traffic communication*). Komunikasi hanya dari komunikator kepada komunikan. Komunikator tidak mengetahui tanggapan komunikan.³⁶

Komunikasi yang terdapat dalam radio sama halnya dengan komunikasi massa yang lain karena radio merupakan salah satu media massa, oleh karena itu radio juga memiliki beberapa sifat dari media massa yakni :

- 1) Publisitas, disebarakan kepada publik, khalayak umum dan orang banyak, tidak adanya batasan yang ingin mendengarkan radio, semuanya tinggal audience yang menentukan sikapnya sendiri apakah akan mendengarkan atau tidak ada unsur pemaksaan.
- 2) Universal, yang bersifat umum yang membahas tentang aspek-aspek kehidupan yang dialami oleh masyarakat umum, baik yang berkenaan dengan dunia bisnis, hubungan sosial, mengenai pesona hayati dan lain sebagainya.
- 3) Periodisitas, yakni radio bersifat berskala atau tetap, misalkan Jawa Pos harian atau mingguan, disebuah media radio pesan disampaikan hanya pada saat radio mengudara (*On Air*).
- 4) Kontinuitas, keseimbangan atau terus menerus sesuai dengan jadwal mengudaranya suatu radio, dan juga sebuah program siaran dari sebuah

³⁴ Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2009), h.1

³⁵ Marfuah Sri Sanityastuti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 1997), h. 56

³⁶ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1991), 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

radio di setiap harinya. Walaupun ada sebuah yang baru tapi program tersebut juga akan diulang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- 5) Aktualitas, selalu berisi hal yang baru, seperti halnya sebuah informasi atau laporan dari sebuah peristiwa yang terbaru, tips-tips baru dengan berbagai macam bidang dan juga sebagainya. Disisi lain aktualitas juga mencapai titik kecepatan dari penyampaian sebuah informasi kepada khalayak.³⁷

Radio siaran memiliki beberapa kelebihan, hal tersebut dikarenakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kekuatan radio siaran. Faktor-faktor tersebut yakni : 1) Daya langsung, pesan yang disampaikan oleh radio siaran dapat langsung diterima oleh pendengar. 2) Daya tembus, radio siaran memiliki kekuatan daya tembus, yang artinya dapat mencapai khalayak yang berada dimana saja tanpa mengenal jarak dan waktu. 3) Daya tarik, disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada padanya, yakni : music, kata-kata, dan efek suara (*sound effect*).³⁸

b. Karakteristik Radio

Radio mampu menjangkau audiens dengan jangkauan yang luas dalam waktu bersamaan. Dengan begitu, radio memiliki potensi yang besar dalam menyebarkan informasi. Dibandingkan dengan media massa lainnya, radio memiliki karakteristik yang khas yaitu :

- 1) Imajinatif, karena hanya alat indera pendengar yang digunakan oleh khalayak dan pesannya pun selintas, maka pesan radio dapat mengajak komunikannya untuk berimajinasi. Dengan perkataan lain, pendengar radio bersifat imajinatif.
- 2) Auditori, sifat ini muncul sebagai konsekuensi dari sifat radio yang hanya bisa didengar. Pesan yang disampaikan radio hanya selintas, pendengar tidak dapat mendengar kembali (*rehearsing*). Dengan perkataan lain, pesa radio harus disusun secara singkat dan jelas (*concise and clear*).

³⁷ Onong Uchjana Effendy, *Op.Cit*, 2013, h. 79

³⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993), h. 139



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Akrab/intim, sebagaimana kita lakukan sehari-hari, kita jarang mendengar acara siaran radio secara khusus. Pada umumnya kita mendengar radio sambil melakukan kegiatan atau melaksanakan pekerjaan lainnya.
- 4) Identik dengan musik, radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik.
- 5) Mengandung gangguan, seperti timbul tenggelam/fading dan gangguan teknis (*channel noise factor*).³⁹

c. Program Siaran Radio

Siaran radio adalah proses komunikasi yang hanya melalui siaran kata, musik dan bunyi-bunyi lainnya. Maka dari itu, dalam penyiarannya hendaknya stasiun radio memiliki program acara untuk disiarkan setiap harinya. Untuk mendapatkan perhatian dari pendengar, stasiun radio harus mengemas program acara yang menarik.⁴⁰

Secara umum program radio terdiri atas dua jenis, yaitu musik dan informasi. Kedua jenis program ini kemudian dikemas dalam berbagai bentuk yang pada intinya harus bisa memenuhi kebutuhan audien dalam hal musik dan informasi. Menurut Masduki program siaran tersebut diantaranya:⁴¹

1) Berita Radio

Berita radio merupakan sajian fakta berupa peristiwa atau pendapat yang penting atau menarik bagi sebanyak mungkin pendengar. Dua bentuk populer berita radio adalah siaran langsung dan siaran tunda. Siaran langsung adalah reporter menggali fakta di lapangan dan pada saat bersamaan melaporkannya dari lapangan pula, sedangkan siaran tunda adalah reporter menggali fakta di lapangan, kemudian kembali ke studio untuk mengolahnya terlebih dahulu sebelum disiarkan. Siaran berita dibedakan dengan siaran informasi. Siaran berita berarti sajian fakta yang

³⁹ Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 3

⁴⁰ Marfuah Sri Sanityastuti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 1997), h. 56

⁴¹ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS, 2005), h. 69-84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diolah kembali menurut kaidah jurnalistik radio, sementara siaran informasi tidak selalu bersumber dari fakta di lapangan namun tetap dikerjakan menurut kaidah jurnalistik. Salah satu bentuk siaran informasi di radio adalah informasi aktual yang diambil dari surat kabar atau internet.

2) Iklan Radio

Ada dua jenis iklan, yaitu iklan komersial yang berisi tentang profil produk tertentu dan iklan layanan sosial dengan fokus isi pesan komunikasi sosial. Bentuk iklan yang diproduksi di radio ada tiga bentuk, yaitu yang pertama adalah Ad-lib (berupa naskah yang dibacakan saja dengan durasi 30 detik), yang kedua Spot (naskah iklan yang dipadu dengan musik, efek suara, petikan wawancara dengan durasi 30-60 detik) dan yang ketiga yaitu program khusus berupa ad-lib dan spot yang disiarkan bergantian sebagai pesan sponsor saat siaran acara tertentu.

3) Jingle Radio

Jingle atau radio air promo diartikan sebagai gabungan musik dan kata yang mengidentifikasi keberadaan sebuah stasiun radio. Durasi jingle umumnya antara 5-15 detik. Tujuan produksi jingle bagi radio adalah untuk mempromosikan keberadaan radio baru di tengah masyarakat, memberikan informasi symbol atau identitas terpenting dari radio agar selalu diingat pendengar, membentuk citra radio tertentu di benak pendengar, pada saat disiarkan berfungsi sebagai jeda, selingan dan sejenisnya. Ada tiga jenis jingle yaitu jingle untuk stasiun radio (*radio expose*), jingle untuk acara radio (*programme expose*) dan untuk penyiar radio (*announcer expose*).

4) Infotainment Radio

Infotainment merupakan singkatan dari *information* dan *entertainment* yang berarti suatu kombinasi sajian siaran informasi dan hiburan atau sajian informasi yang bersifat menghibur. *Infotainment* dalam kemasan yang lebih lengkap sering disebut majalah udara, yaitu suatu acara yang memadukan antara musik, lagu, tuturan informasi, berita, iklan, dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan drama. Dengan durasi sekitar 5 hingga 60 menit, acara *infotainment* terbagi ke dalam sejumlah segmen yang diselingi lagu-lagu atau jeda iklan.

Menurut Effendy, terdapat penggolongan jenis-jenis acara siaran (*programme type classification*) yaitu:⁴²

- 1) Siaran Pemberitaan dan Penerangan (*News and Information Programmers*)
- 2) Siaran Pendidikan (*Educational Programmes*)
- 3) Siaran Kebudayaan (*Culture Programmes*)
- 4) Siaran Hiburan (*Entertainments*)
- 5) Siara lain-lain (*Miscellaneous*)

B. Kajian Terdahulu

Adapun terdapat beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Eko Gunawan (Skripsi) Universitas Islam Negeri Suska Riau, dengan judul “Proses Produksi Siaran Berita Buletin Aktual Sore di Radio Bharabas 97.5 FM Pekanbaru”. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana proses produksi siaran Buletin Aktual Sore mulai dari tahapan pra produksi, produksi, hingga pasca produksi dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah pendengar dan mempertahankan program siaran, Bharabas dituntut untuk mempersiapkan segala yang berhubungan dengan produksi siaran secara matang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh berdasarkan wawancara. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi program siaran Buletin Aktual Sore diseluruh tahapan telah berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan SOP (*Standar Operational Prosedure*) Bharabas dan teori yang dijelaskan oleh Westley dan Maclean tentang proses untuk menentukan apa dan bagaimana komunikasi dilakukan. Program Buletin Aktual Sore disiarkan setiap

⁴²Onong Uchjana Effendy, *Op.Cit*, 1991, h. 117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senin hingga Sabtu pukul 16.30 WIB dan disiarkan secara langsung. Kesimpulan dari penelitian tentang proses produksi Buletin Aktual Sore sebelum disiarkan harus melalui beberapa tahapan yang harus dijalankan dengan sebaik mungkin. Sehingga apa yang didengar pendengar memiliki kualitas dan mutu yang baik. Adapun persamaan penelitian milik Eko Gunawan dengan penelitian ini adalah, penulis sama sama bertujuan untuk melihat proses produksi berdasarkan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Selain itu metode penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif, yang mana data penelitian diperoleh berdasarkan wawancara lalu kemudian dianalisis. Perbedaannya yaitu pada penelitian milik Eko fokus penelitiannya adalah tentang Berita Buletin Aktual Sore di Radio Bharabas 97.5 FM Pekanbaru sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang Berita Daerah Radio Republik Indonesia Pekanbaru.

2. Fachir Yusuf (Jurnal) Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman, eJournal Ilmu Komunikasi, ISSN 2502-597X, Volume 4 Nomor 3, 2016:98-111, dengan judul “Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses terciptanya sebuah produk siaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh berdasarkan wawancara kepada 3 orang informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi program berita radio metro mulawarman memiliki beberapa tahapan yang telah sesuai dengan SOP mengenai proses produksi program acara yang terdiri dari pra produksi: penguasaan ide, membuat skrip, production meeting, program meeting, technical meeting, brainstorming dan segala perencanaan yang mendukung proses produksi dan pasca produksi. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan proses produksi berdasarkan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Hanya saja perbedaannya pada penelitian ini, proses produksi yang ingin dilihat adalah mengenai seluruh jenis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Yogi Busada (Skripsi) Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, dengan judul Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” di Stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa proses produksi program berita Detak Riau. Proses tersebut diteliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam (*depth interview*), dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Riau televisi dalam melakukan proses produksi program berita Detak Riau, melalui beberapa tahapan diantaranya tahapan pra-produksi, tahapan produksi dan tahapan pasca produksi, dan proses tersebut sudah sesuai dengan *standart operational procedure* (SOP) yang baik. Pada penelitian ini terdapat kesamaan teori ataupun tahapan proses produksi mulai dari pra-produksi, produksi hingga tahapan pasca produksi. Selain itu terdapat juga kesamaan pada metode analisis data serta teknik pengumpulannya. Yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah program berita ataupun objek yang diteliti serta subjek dan lokasi penelitian.
4. Buana Fanastar (Jurnal) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, eJournal Ilmu Komunikasi, ISSN 0000-0000, Volume 3, Nomor 4, 2015 : 358 -360, dengan judul Analisis Proses Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam di TVRI Kalimantan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan proses produksi berita yang dilakukan redaksi Khabar Etam serta siapa saja yang berperan dalam proses produksi beritanya. Pada penelitian ini tahap proses produksi disesuaikan dengan teori Agenda Setting yang mana tahap pertama terjadi ketika para pencari berita membuat “berita kasar” menjadi atau “bahan berita”. Tahap kedua terjadi ketika para pengolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita mengubah atau menggabung-gabungkan bahan itu menjadi “hasil akhir” (sebuah siaran berita). Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam (*depth interview*), wawancara terstruktur dan non-struktur, serta dokumentasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa redaksi Khabar Etam melalui proses untuk menyampaikan beritanya pada masyarakat sesuai dengan Agenda Setting, tahap pertama yaitu penentuan tema dan ide oleh produser. Kemudian, pencarian bahan berita oleh tim liputan. Selanjutnya, reporter menulis naskah dari bahan berita yang diliput. Setelah naskah diedit oleh produser, maka dilakukan *dubbing*. Setelah gambar liputan yang *dicapture* ke komputer dan hasil *dubbing* naskah telah diproses, maka seluruhnya siap diedit. Hasil akhir editing akan *dipreview* oleh produser. Jika suda disetujui, maka akan diprint ke dalam bentuk kaset video atau data yang dikirim ke server. Melalui penelitian ini penulis melihat bahwa Buana menggunakan teknik pengumpulan data yang mendalam dan wawancara yang telah terstruktur dengan rapi, artinya penelitian ini dilakukan dengan proses yang pasti sehingga hasil yang diperoleh terlihat lebih jelas, hanya saja penelitian ini tidak mengikuti tahap proses produksi yang penulis gunakan yakni tahap pra-produksi, produksi dan pasca produksi.

5. Hesti Dwi Yulianti (Jurnal) Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, ISSN 1907-848X, Volume 3, Nomo 1, Oktober 2008 (101-114), dengan judul Analisis Model Produksi Berita Televisi Lokal: Studi TVRI Stasiun Penyiaran Kalimantan Selatan dan Banjar TV. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai proses produksi berita televisi lokal di TVRI SP Kalimantan Selatan dan di Banjar TV. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui pengamatan, serta wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, pada tahap pra produksi berita televisi lokal di TVRI SP Kalimantan Selatan dan Banjar TV kegiatan yang dilakukan adalah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

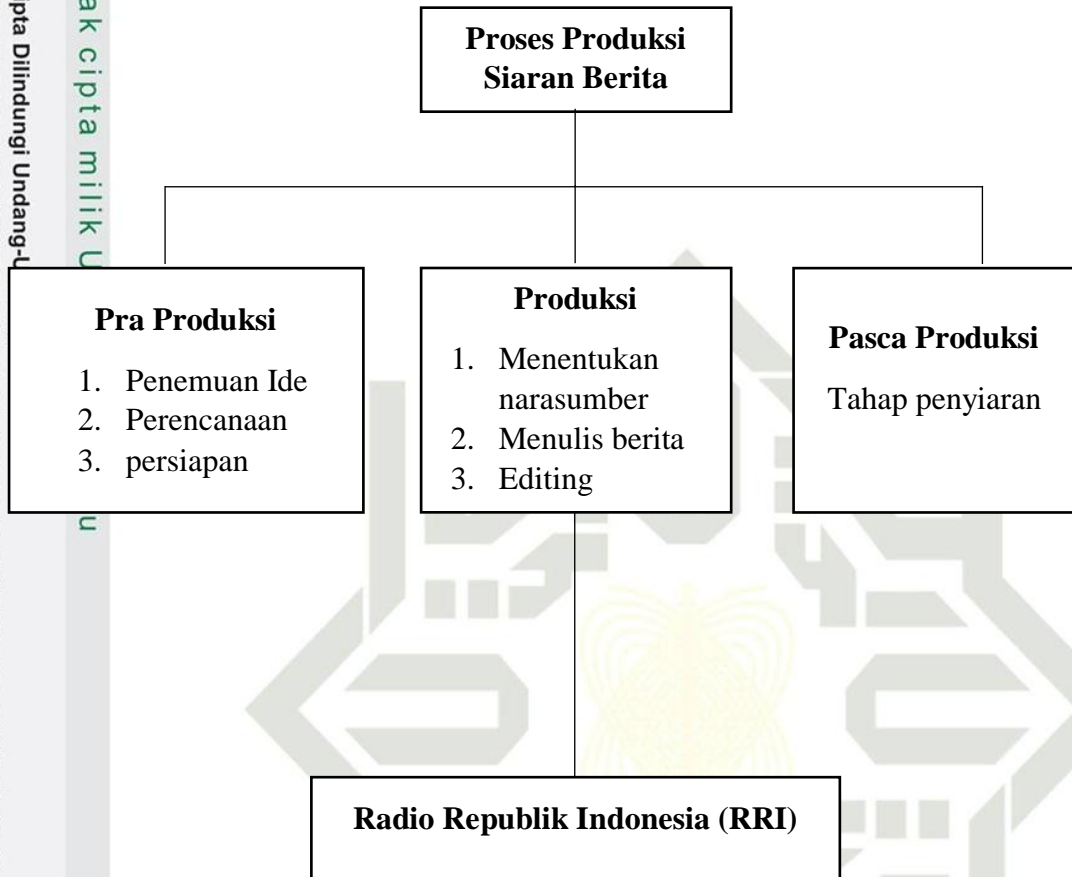
perencanaan ide, pembagian tugas sampai dengan pengecekan alat dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku di dunia pertelevisian. Kedua tahapan produksi yang merangkup live ataupun rekaman dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan keinginan dari manajemen perusahaan yang melibatkan produser, reporter, kameramen, *audioman*, *lightingman*, *editor*, *master control*, serta *presenter*. Dan pada tahap pasca produksi dilakukan evaluasi secara keseluruhan mencakup kualitas audio dan video, editing gambar, pemberitaan serta kinerja para kru produksi. Adapun adaptasi nilai lokal yang ada di TVRI SP Kalimantan Selatan dan Banjar TV antarlain terdapat dalam bahasa siaran, religi, busana daerah, lagu daerah serta simbol daerah yang ditampilkan pada proses produksi siaran berita. Penelitian ini memiliki kesamaan pada tahapan produksi yang digunakan hanya saja penelitian ini juga menambahkan tentang adaptasi nilai lokal yang ada di TVRI SP Kalimantan Selatan dan Banjar TV.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu bentuk keseluruhan dari proses penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi program siaran berita daerah Radio Republik Indonesia Pekanbaru. Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah :

UIN SUSKA RIAU

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Dari kerangka pemikiran diatas, dapat dilihat bahwa proses produksi siaran berita dimulai dari:

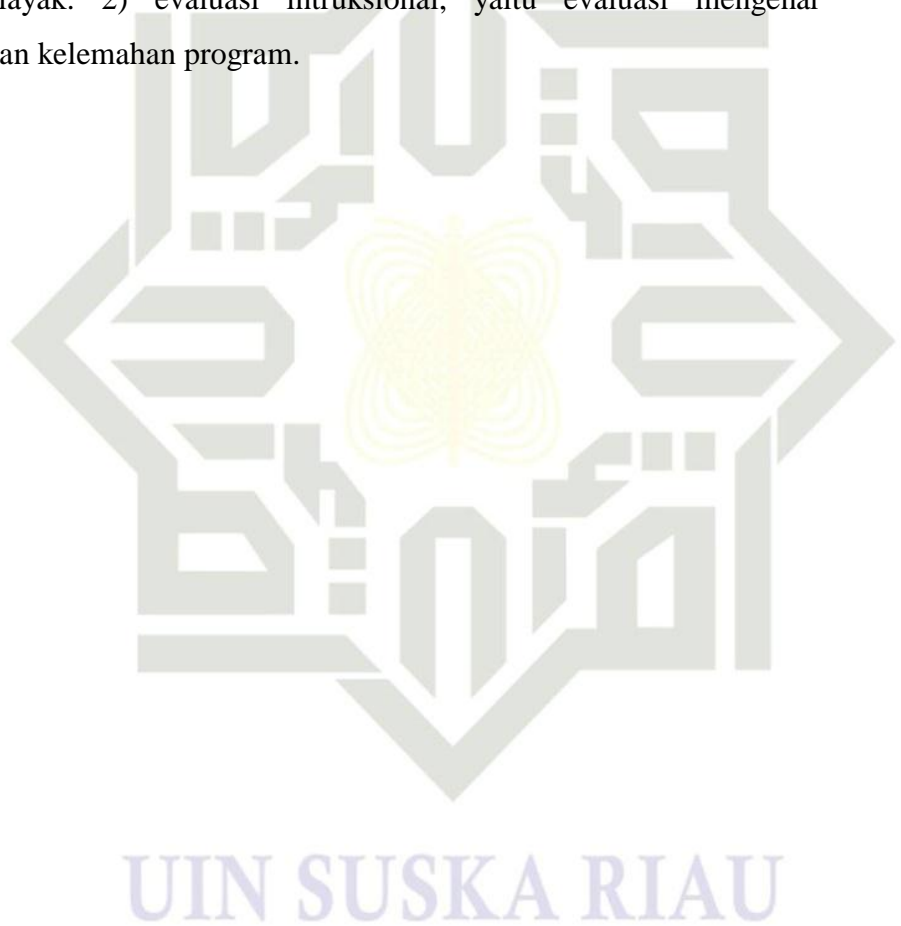
1. Pra Produksi, tahapan pra produksi merupakan tahapan penting dari sebuah produksi siaran berita. Pada tahapan inilah segala perencanaan dan persiapan produksi dimulai. Proses pra produksi yang dilakukan antara lain yaitu penemuan ide, perencanaan, dan persiapan.
2. Produksi, pada tahap ini segala ide yang telah dituangkan ke dalam kertas maupun pikiran pada tahap praproduksi diubah menjadi konkret. Suatu produksi siaran radio adalah hasil kerjasama antara penyiar dan operator, dan kedua sama ini menentukan baik tidaknya suatu produksi siaran. Produksi siaran yang keluar dari main *amplifier* tadi dapat didengar dengan keras oleh siapa saja di ruangan dalam kompleks studio. Akan tetapi, belum bisa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinikmati oleh pendengar di rumah. Baru dapat didengar oleh para pendengar di rumah kalau sudah dipancarkan oleh pemancar (*transmitter*).⁴³

Pasca Produksi, pasca produksi merupakan tahapan akhir dari produksi yang artinya adalah tahap penyelesaian akhir atau penyempurnaan dari produksi. Setelah produksi berakhir, produser yang sekaligus *programmer director*, dan penyiar berkumpul diruang rapat untuk mengadakan evaluasi. Evaluasi yang dimaksud antara lain yaitu; 1) evaluasi program, yang bertujuan untuk menilai seberapa jauh program-program siaran tersebut bisa dianggap baik menurut khalayak. 2) evaluasi intruksional, yaitu evaluasi mengenai kemampuan dan kelemahan program.



UIN SUSKA RIAU

⁴³ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran (Teori dan Praktek)*, (Bandung: CV Mandar Maju 1978), 172

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LPP Radio Republik Indonesia Pekanbaru yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 440, Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau. Waktu penelitian dilakukan mulai dari Mei – Juni 2019.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah Radio Republik Indonesia Pekanbaru.

⁴⁴ Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 124

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data pembantu atau pelengkap. Data sekunder diperoleh dari data yang berbentuk laporan, catatan, buku-buku, dan dokumen serta melalui arsip-arsip di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru, website serta buku buku referensi pustaka.⁴⁵

D. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Asri Diana Kusumawati selaku Kabid Pemberitaan dan Evi Salsalina Bukit selaku Kasi Liputan Berita dan Dokumentasi. Sedangkan informan pendukung pada penelitian ini Sony Anas selaku Desk Editor, Tengku Lem Siregar selaku Reporter dan Suci Raslia selaku Penyiar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang. Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi partisipasi dan non partisipasi.⁴⁶

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipasi. Observasi yang non partisipasn adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada saat ini. Peneliti menggunakan observasi non partisipasi, hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.

⁴⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 213

⁴⁶ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Simbiosa Rekatama, (Media: Bandung, 2010), h. 138



2. Wawancara
 1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan prsonil untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.⁴⁷

Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.⁴⁸

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁹

Menurut Maleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembanding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata

⁴⁷ Elvinaro Ardianto, *Ibid*, 139

⁴⁸ Elvinaro Ardianto, *Ibid*, 140

⁴⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 106



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Metode

3. Penyidik

4. Teori

5. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi metode, yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik ini digunakan agar tidak ada kesalahpahaman antara hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti.

⁵⁰ Lexy J. Maleong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 11

lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.⁵⁰

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

4. Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi metode, yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik ini digunakan agar tidak ada kesalahpahaman antara hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:⁵¹

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁵¹Ibid, h. 26

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Perkembangan Radio RRI

RRI Pekanbaru meruakan suatu lembaga penyiaran publik dan sarana komunikasi yang penting dari masa kemerdekaan hingga sekarang, sehingga kita perlu mengetahui sejarah berdirinya RRI itu sendiri. RRI diresmikan pemerintah pada tanggal 11 September 1945 dan merupakan alat pemerintah yang dapat menyampaikan berita kemerdekaan Indonesia. RRI pertama kali bernama “Reserve” untuk daerah bagian timur. Kemudian menjadi RRI Jawa Tengah tepatnya di Yogyakarta.

Tahun 1945 sampai tahun 1966 RRI merupakan satu-satunya badan penyelenggara yang ada di Indonesia yang ditujukan khalayak ramai. Pada masa orde baru, radio swasta diterima oleh RRI untuk dapat menerima programnya sendiri, tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pada tahun 1957 dan akhir tahun 1958 pemerintah RI terlibat kekacauan peristiwa yang menanamkan dirinya Pemerintah Republik Revolusioner (PPRI). Suasana pemberontakan PPRI ini mengguncang kehidupan Bangsa Indonesia. Di beberapa wilayah terjadi pemberontakan PPRI, untuk menanggulangi keributan rakyat Indonesia Pemerintah RI mengambil langkah untuk menghindarkan pertumpahan darah, maka dilakukan pengamanan terhadap daerah yang dikuasai oleh PPRI.

Pada tanggal 1 Maret 1957 pemerintah pusat mengirimkan beberapa pasukan pengamanan dari kesatuan angkatan darat dan disertakan penerangan angkatan darat yang disingkat dengan nama PENAD ke Provinsi Riau dengan sebutan istilah Team Penerangan Angkatan Darat yang dipimpin oleh kapten Syamsuri dari RTPI Jakarta sebagai salah satu upaya untuk membebaskan rakyat yang ketika itu di wilayah Riau daratan Riau dan Riau Lautan dikuasai oleh PPRI, tetapi dapat direbutkan kembali. Team mulai melaksanakan usaha-usaha memberikan penerangan tentang kebijaksanaan pemerintah RI. Dalam rombongan yang dipimpin oleh kapten Syamsuri ditambah tenaga dari RRI Pusat. Dari Team yang bertugas (team RRI ke Provinsi Riau) merupakan langkah awal ekstensi RRI



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

stasiun Pekanbaru yang turut memberikan andil perjuangan khususnya membantu pemerintah RI. Pemancar yang dimiliki ketika itu berkekuatan 300 watt merek standar yang dibawa oleh rombongan team pertama ke Provinsi Riau pada tahun 1958, gedung yang dipakai pada masa itu adalah rumah peninggalan Belanda dengan istilah Kontelir, terletak di jalan Ir. H. Juanda Pekanbaru dengan status tanah milik Pemerintah Daerah.

Secara berangsur-angsur RRI Pekanbaru dibenai dan ditata sedemikian rupa oleh rombongan team keempat, dan sebagai kepala Robinson Hutapea (1961-1962) yang mendatangkan dari pusat sebuah pemancar dengan kekuatan 5Kwh dan 1 Kwh serta 1 buah jenis mobil Chevrolet sebagai sarana operasional siaran. RRI Pekanbaru secara berangsur-angsur meningkatkan operasi siarannya dengan perangkat peralatan yang cukup sederhana. RRI Pekanbaru masih mampu menyampaikan informasi menembus hutan rimba, gunung, laut, udara, dan desa-desa terpencil di Riau, bahkan diluar Provinsi Riau masih menjadi perhatian masyarakat pendengar.

Dalam perjuangan Dwikora menumpas G30S PKI tahun 1965, pemilu tahun 1971, 1977, 1982 dan 1987 RRI Pekanbaru tetap tampil melaksanakan tugas pemerintah menurut kemampuan yang ada. Dari tahun 1957 penambahan bangunan gedung pemancar, gedung mesin diesel kekuatan 350 Kva. Tahun 1980 tambahan bangunan kantor 700 meter lantai 2 di jalan Sudirman Pekanbaru.

RRI Pekanbaru mempunyai 4 program yaitu : Programa 1 mengudara pada frekuensi 99,1 Mhz, Programa 2 untuk segmen remaja, sasaran khalayak usia 20-39 tahun, sasaran wilayah dan Kota sekitarnya, untuk status sosial menengah ke atas yang mengudara pada frekuensi 88,4 Mhz. sedangkan programa 3 yang mengudara pada frekuensi 91,2 Mhz khusus berita, informasi, pendidikan, budaya dan hiburan. Sasaran khalayaknya usia 30-45 tahun dan pendidikan SLTA ke atas, sasaran wilayah yaitu Kota dan pedesaan dan status sosial semua merata. Siara Pro 3 khususkan langsung dari Jakarta dan Programa 4 yang mengudara di 93,3 Mhz.⁵²

⁵²Company Profile Radio RRI Tahun 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi dan Misi RRI Pekanbaru

1. Visi

“Menjadikan LPP RRI Radio berjaringan terluas, pembangunan karakter bangsa berkelas dunia”.

2. Misi

- a. Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan saran control social masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalis/kode etik penyiaran.
- b. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka bangunan karakter bangsa.
- c. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya-budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah globalisasi.
- d. Menyelenggarakan program siaran berspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
- e. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI.
- f. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik Negara dan citra positif bangsa.
- g. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program siaran.
- h. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.
- i. Membangun organisasi yang dinamis efektif dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi, dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (*good corporate governance*).

- j. Memperluas jejaring dan kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri yang saling memperkuat dan menguntungkan.
- k. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset Negara secara professional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.⁵³

C. Sejarah RRI Pro 1 Pekanbaru

Radio Republik Indonesia, secara resmi didirikan tanggal 11 September 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 Kota. Rapat utusan 6 radio di rumah Adang Kadarusman Jalan Menteng dalam Jakarta menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih Dokter Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama.

Rapat tersebut juga menghasilkan suatu deklarasi yang terkenal dengan sebutan Piagam 11 September 1945, yang berisi 3 butir komitmen tugas dan fungsi RRI yang kemudian dikenal dengan Tri Prasetya RRI. Butir Tri Prasetya yang ketiga merefleksikan komitmen RRI untuk bersikap netral tidak memihak kepada salah satu aliran/keyakinan partai atau golongan. Hal ini memberikan dorongan serta semangat kepada broadcaster RRI pada era Reformasi untuk menjadikan RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral dan mandiri serta senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat.

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah Lembaga Penyiaran Publik Milik Bangsa. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Penyiaran, RRI saat ini berstatus Lembaga Penyiaran Publik. Pasal 14 Undang-Undang Nomer 32/2002 menegaskan bahwa RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral, tidak komersil dan berfungsi melayani kebutuhan masyarakat. Sebelum menjadi Lembaga Penyiaran Publik selama

⁵³ Company Profile Radio RRI Tahun 2019



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

hampir 5 tahun sejak tahun 2002, RRI berstatus sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu badan usaha milik negara (BUMN) yang tidak mencari untung. Fungsi RRI sebagai lembaga penyiaran publik tidak hanya memberikan informasi yang aktual, tepat dan terpercaya, namun juga memberikan nilai-nilai edukatif seperti siaran pendidikan.

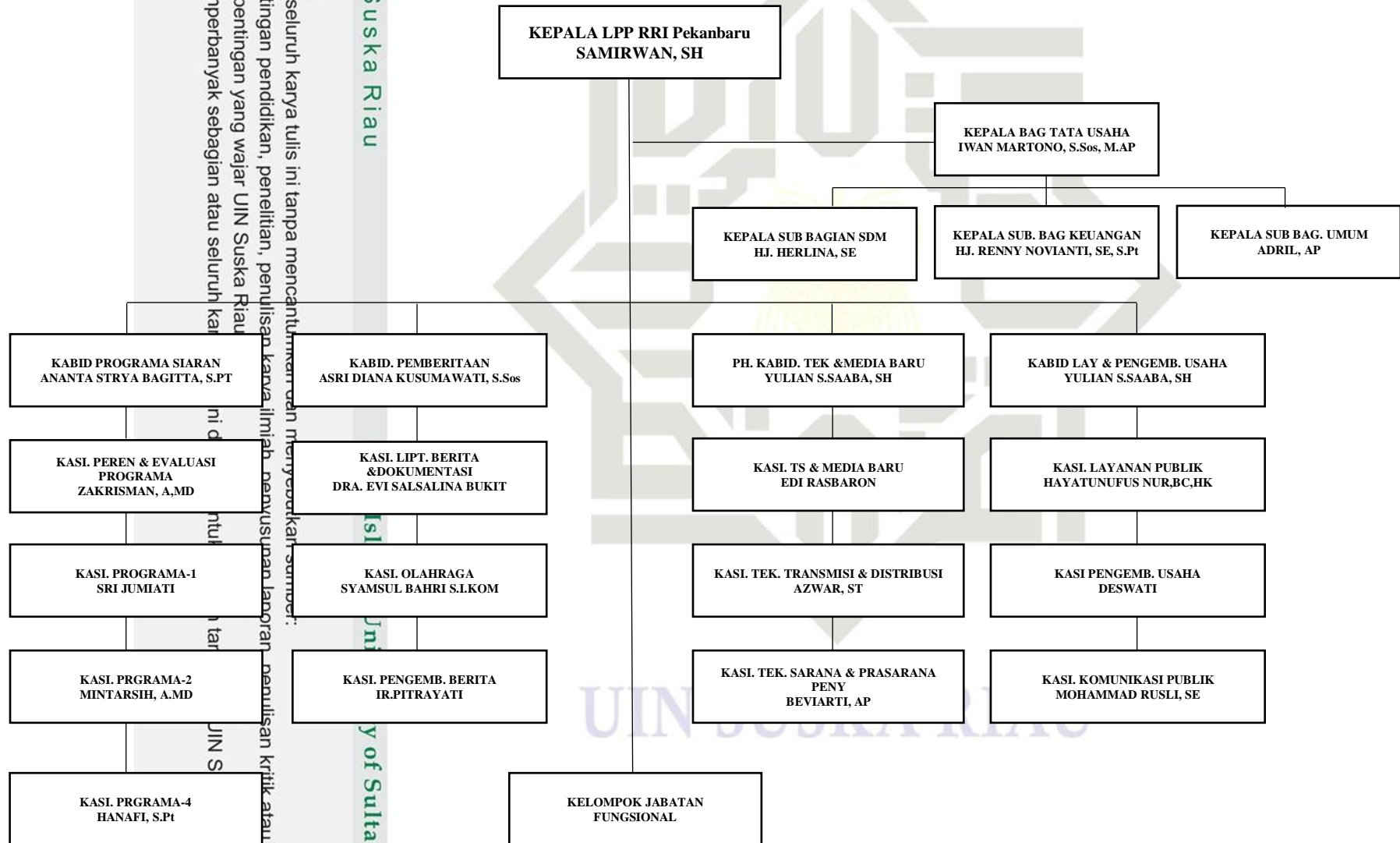
RRI pertama kalinya bernama “*Reserve*” dan didirikan untuk Indonesia bagian timur, selanjutnya RRI Jawa Tengah tepatnya di Yogyakarta. Pada tahun 1945-1966 merupakan salah satunya badan penyelenggaraan yang ada di Indonesia yang ditujukan kepada khalayak ramai. Pada masa orde baru, radii swasta di terima oleh RRI untuk dapat menerima program nya sendiri, tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pada tahun 1958 pemerintah RI terlibat kekacauan peristiwa yang menamakan dirinya Pemerintah Republik Revoluioner (PRRI). Suasana pemberontakan PRRI ini menggoncang kehidupan bangsa Indonesia. Di beberapa wilayah terjadi pemberontakan PRRI untuk menaggulangi keresahan rakyat Indonesia RI mengambil langkah untuk menghindari pertumpahan darah maka dilakukan pengamanan terhadap daerah – daerah yang dikuasai oleh PRRI. Setelah daerah – daerah dikuasai oleh PRRI dapat direbut kembali, maka tim mulai melaksanakan usaha-usaha memberikan penerangan tentang kebijaksanaan pemerintah RI.⁵⁴

⁵⁴Dokumentasi RRI Tahun 2010

D. Struktur Organisasi RRI Pekanbaru

Gambar 4.1
Struktur Organisasi LPP RRI Pekanbaru



BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya mengenai “Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru”, maka kesimpulan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Pra Produksi, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia Pekanbaru dirangkup dalam satu kegiatan yakni rapat *agenda setting* harian yang dilakukan di ruang rapat RRI Pekanbaru setiap pagi pukul 08.00 – 09.00 WIB, kecuali apabila ada upacara maka rapat akan dimulai pada pukul 08.30 – 09.30 WIB. Rapat ini dipimpin oleh Kabid, dan Kasi sesuai roster program, juga dihadiri oleh seluruh pihak mulai dari Kepala Bidang Pemberitaan, Kepala Seksi Liputan, Reporter, *Desk Editor*, Penyiar serta pengarah acara. Adapun yang dibahas dalam rapati ini adalah evaluasi mengenai program siaran sebelumnya, penemuan ide atau gagasan, penentuan topik, serta persiapan alat-alat liputan.
2. Produksi, di RRI Pekanbaru tahap produksi terdiri dari liputan berita, yakni kegiatan atau aktivitas mencari data/informasi yang dilakukan oleh seorang reporter di RRI Pekanbaru, alat yang digunakan yaitu *handphone* dan perekam suara. Selanjutnya yaitu penulisan berita, jenis berita daerah yang ditulis oleh reporter di RRI Pekanbaru merupakan jenis berita *straight news* atau berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Setiap berita yang disiarkan oleh RRI Pekanbaru tergantung dari naskah berita yang dibuat oleh reporter, penulisa berita harus memiliki unsur 5W+1H dan sesuai dengan kode etik jurnalistik serta standarisasi liputan. Terakhir yaitu editing, Berita yang telah dibuat oleh reporter akan diserahkan kepada *desk editor* untuk dikroscek kembali sebelum dikirimkan kepada penyiar. Dalam mekanisme editing peliputan berita,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang *desk editor* harus memahami kode etik jurnalistik dan pemahaman tentang 5W+1H, selain itu *desk editor* juga harus fasih terhadap standaritas penulisan berita dan mematuhi kode etik jurnalistik yang mengacu pada UU Pers. Dalam editing, seorang *desk editor* melakukan pekerjaannya dengan dibantu oleh PC/Komputer dan *software* editingnya. Kendala yang sering terjadi adalah kendala internal yang merupakan faktor dari alam atau gangguan listrik seperti cuaca buruk yang menyebabkan mati listrik, sehingga proses produksi menjadi tertunda.

3. Pasca Produksi, merupakan tahap akhir setelah produksi selesai. Pada tahap ini, berita yang telah diserahkan kepada penyiar akan disiarkan secara langsung oleh penyiar yang didampingi oleh pengarah acara. Alat-alat yang digunakan selama proses penyiaran di RRI Pekanbaru antara lain yaitu : *microphone, headphone, mixer, PC/komputer, transmitter, speaker* dan *power amplifier*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat penulis berikan antara lain yaitu :

1. Penulis mengharapkan kepada RRI Pekanbaru agar dapat merubah jadwal siaran program berita daerah, serta memberikan lebih banyak informasi mengenai daerah-daerah yang terdapat di Provinsi Riau.
2. Kepada masyarakat diharapkan untuk lebih sering mendengarkan siaran di Radio, karena selain menambah wawasan dan memperluas informasi juga dapat mempertahankan eksistensi radio dalam bidang penyiaran.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Saranganyar Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Aryani, Agus. *Management Produksi: Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: FE UGM. 2002
- Adianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Simbiosis Rekatama. Media: Bandung. 2010
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2002
- Assauri, Sofjan. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2008
- Boediono. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPEE. 2006
- Crawford, John. *Evaluation Of Libraries And Information Services*. London: Aslib. 2002
- Fachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana. 2012
- Khusnuridho, Moh & H.M Sulthon. *Manajemen Pondok Pesantrean Dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: PRESSindo. 2006
- Maleong, Lexy J. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000
- Masduki. *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta. 2004
- Morrisan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana. 2008
- _____. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Prenada Media Group. 2009
- Purwanto, M. Ngalm. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1994
- Rachman, Abdul. *Dasar-dasar Penyiaran*. Pekanbaru: CV. Witra Irzani Pekanbaru. 2008
- Rachmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*. Jakarta: FEUI. 1999
- Reksohadiprojo, Sukanto dan Indriyo Gitosudarmo. *Manajemen Produksi*, Yogyakarta: BPFE UGM. 2000
- Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia. 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006

Soekartawi. *Teori Ekonomi Produksi: Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2003

Soebagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011

Soebagyo, Pangesti. *Manajemen Operasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE. 2000

Sadarman, Ari. *Teori Ekonomi Mikro, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE. 2004

Sodikin, Sadono. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002

_____. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,. 2005

Triartono. *Broadcasting Radio: Panduan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. 2010

Wahyudi, J.B. *dasar-dasar Jurnalistik Radio dan televisi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. 1996

Yusuf, Pawit M. *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Intruksional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1990

Skripsi dan Jurnal :

Yusuf, Fachir. *Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda*. eJournal Ilmu Komunikasi, Vol. 4 No. 3. 2016

Gunawan, Eko. *Proses Produksi Siaran Berita Buletin Aktual Sore di Radio Bharabas 97,5 FM Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Suska Riau. 2014

Busada, Yogi. *Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” di Stasiun Riau Televisi (TVRI) Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2013

Fanastar, Buana. *Proses Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam di TVRI Kalimantan Timur*. Universitas Mulawarman. eJournal Ilmu Komunikasi, ISSN 0000-0000, Vol. No. 3. 2015

Yulianti, Hesti Dwi. *Analisis Model Produksi Berita Televisi Lokal: Studi TVRI Stasiun Penyiaran Kalimantan Selatan dan Banjar TV*. Universitas Islam Indonesia. ISSN 1907-848X, Volume 3, Nomo 1, Oktober. 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Gedung RRI Pekanbaru Jl. Jenderal Sudirman No. 440
Tanah Datar, Kecamatan Pekanbaru Kota



Wawancara Penulis Dengan Evi Salsalina Bukit selaku
Kasi Liputan Berita dan Dokumentasi RRI Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

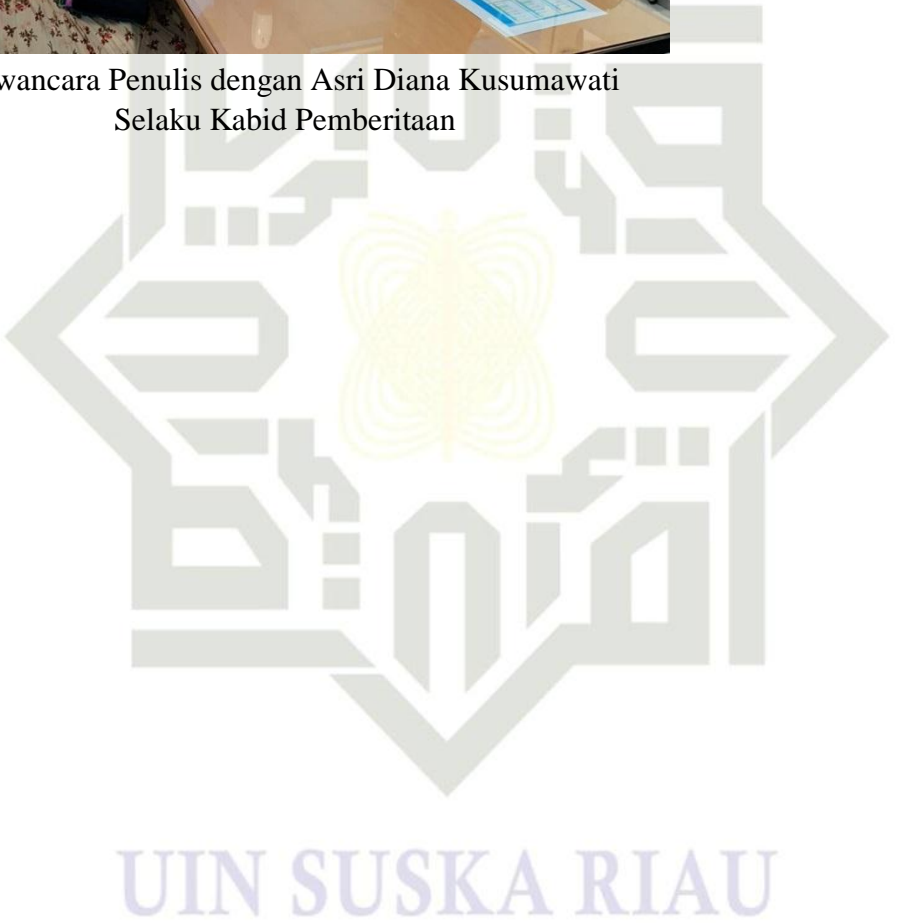
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Wawancara Penulis dengan Asri Diana Kusumawati
Selaku Kabid Pemberitaan

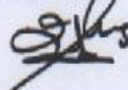


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Persetujuan Pembimbing

**Analisis Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah Radio Republik Indonesia
Pekabaru**

Disusun Oleh:

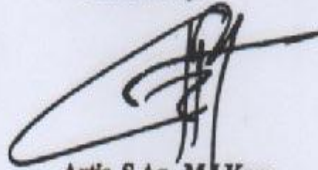


Euis Fajar Siswovo

NIM. 11343203880

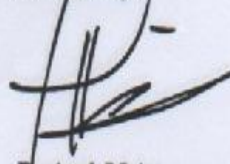
Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 08 Oktober 2018

Pembimbing I



Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607200701 1047

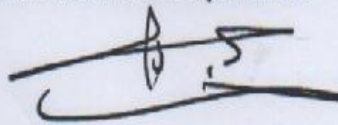
Pembimbing II



Dr. Azni, M.Ag
NIP. 19701010200701 1051

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Rafdeadi, S.Sos.I, MA
NIP. 19821225 201101 1 011



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/0927/2017 Pekanbaru, 16 Jumadil Akhir 1438 H
Sifat : Biasa 15 Maret 2017 M
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Euls Fajar Siswoyo

Kepada Yth.

1. Drs. H. Abdul Rachman, M.Si
 2. Dr. Azni, M.Ag
- Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul skripsi dan pembimbing mahasiswa a.n. Euls Fajar Siswoyo NIM. 11343103880 dengan judul " Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Pro3 (Radio Republik Indonesia) Pekanbaru Dan Radio Bharabas Pekanbaru " (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya, Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Dr. Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi
2. Mahasiswa ybs

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: isin-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/0669/2017
Sifat : Blasa
Lampiran : -
Hal : Mengadakan Pra Riset

Pekanbaru, 01 Jumadil Akhir 1438 H
28 Februari 2017 M

Kepada Yth.

1. Pimpinan Radio Republik Indonesia Pro3
2. Pimpinan Radio Bharabas
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa akan datang menghadap saudara, mahasiswa kami :

Nama : Euis Fajar Siswoyo
N I M : 11343203880
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Komunikasi

untuk mengadakan Pra Riset guna melakukan tinjauan awal penelitian sebagai tugas akhir (skripsi) tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

" Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Pro3 (Radio Republik Indonesia) Pekanbaru Dan Radio Bharabas Pekanbaru "

Untuk maksud tersebut kami mohon saudara berkenan memberikan petunjuk, rekomendasi dan data-data yang dibutuhkan terhadap persiapan pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam



Asril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi
2. Mahasiswa Yang Bersangkutan

D : Fahmi File/Akademika/2017/Pra Riset (af)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Naskah Riset Proposal

Pekanbaru, 08 Oktober 2018

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa rist proposal saudara:

Nama : Enis Fajar Siswovo

Nim : 11343203880

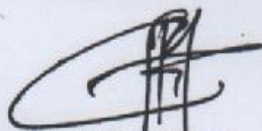
Dengan judul "Analisis Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah Radio Republik Indonesia Pekanbaru" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atau perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

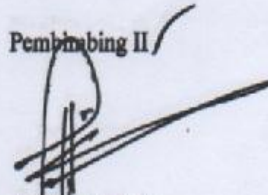
Mengetahui,

Pembimbing I



Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607200701 1047

Pembimbing II



Dr. Azni. M.Ag
NIP. 19701010200701 1051

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-eg@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6042/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 16 Shafar 1439 H
25 Oktober 2018 M

Kepada Yth.
Gubernur Riau
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : **Euis Fajar Siswoyo**
NIM : 11343203880
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

" Analisis Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah Radio Republik Indonesia Pekanbaru "

Adapun sumber data penelitian adalah :

" Radio Republik Indonesia Pekanbaru "

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Kuasa Dekan,



Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

D : Fahmi File/Akademika/2018/Mengadakan Penelitian (af)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KETERANGAN IZIN PRA RISET/RISET

Nomor : 650 /RRI-PBR/05/2019

Kepala LPP RRI Pekanbaru, setelah mempelajari dan memahami Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/17608 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset /Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi tanggal 21 Januari 2019, memberikan izin kepada :

Nama : EUIS FAJAR SISWOYO
NIM / NIK : 1134320880
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S.1
Alamat : Pekanbaru
Judul Penelitian : "ANALISIS PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN BERITA DAERAH RADIO REPUBLIK INDONESIA PEKANBARU".

Dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran umum perihal maksud dan tujuan kegiatan dimaksud dalam bentuk tertulis (Proposal Penelitian);
2. Mahasiswa yang akan melakukan Kegiatan Pra Riset diharapkan mengisi Biodata (Nama, NIM/NIK KTP, Tempat dan Tanggal Lahir, Jurusan, Alamat dan Kontak Person);
3. Melampirkan Daftar Questioner ;
4. Selama melakukan Pra Riset/Riset diminta untuk tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset ini dan bersedia mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh
5. Pelaksanaan Kegiatan Pra Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Keterangan Izin Pra Riset/Riset ini dibuat.

Sebagai informasi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut kepada mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan Pra Riset/Riset diharapkan dapat menghubungi Sub Bagian Sumber Daya Manusia .

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 3 Mei 2019





Pekanbaru, 22 Mei 2017

Nomor : 848 /RRI-PBR/05/2017
Hal : Izin Riset

Kepada Yth,
Sdr. Euis Fajar Siswoyo
Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1212/2017 tanggal 06 April 2017 tentang penelitian. Pada prinsipnya kami menyetujui mengadakan penelitian di LPP RRI Pekanbaru, asalkan datanya tidak disalahgunakan.

Judul Penelitian : Analisis Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah Radio Republik Indonesia Pekanbaru

Lokasi Penelitian : RRI Pekanbaru

Demikian di sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



DR. Euis Supakat, M.M
NIP. 19590308 198003 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN RISET

Nomor : 1961 /RRI-PBR/10/2019

Kepala LPP RRI Pekanbaru dengan ini menerangkan :

Nama : EUIS FAJAR SISWOYO
NIM / NIK : 11343203880
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jenjang : S.1
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Alamat : Jl. Kuras No 15 Pekanbaru
Judul Penelitian : "PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN BERITA DAERAH RADIO REPUBLIK INDONESIA PEKANBARU".
Tanggal Pelaksanaan : 03 Mei s/d 2 Oktober 2019

bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian/riset sebagaimana jangka waktu yang telah ditentukan.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 2 Oktober 2019

Kepala LPP RRI Pekanbaru,





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/17608
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6042/2018 Tanggal 25 Oktober 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : EUIS FAJAR SISWOYO |
| 2. NIM / KTP | : 11343203880 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN BERITA DAERAH RADIO REPUBLIK INDONESIA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : RADIO REPUBLIK INDONESIA PEKANBARU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat membantu kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 Januari 2019

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Radio Republik Indonesia Pekanbaru di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2001

Tahun 2007

Tahun 2010

Tahun 2013

No. Handphone

E-Mail

Judul Skripsi

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Penulis dilahirkan di Binjai, pada tanggal 12 Agustus 1995. Anak dari pasangan ayahanda bernama Sujono dan Ibunda bernama Siti Hajariah. Penulis merupakan anak Pertama dari 3 (Tiga) bersaudara. Adapun perjalanan penulis dalam jenjang menuntut Ilmu Pengetahuan, penulis telah mengikuti pendidikan formal yaitu sebagai berikut :

: Memasuki Sekolah Dasar Negeri 006 Bagan Barat. Dan menyelesaikan pendidikan SD pada Tahun 2007.

: Memasuki MTS Hubbul Wathan Bagan Punak Dan menyelesaikan pendidikan SMPN pada Tahun 2010.

: Memasuki SMA Negeri 1 Bangko, Rokan Hilir. Dan menyelesaikan pendidikan SMAN Pada Tahun 2013.

: Memasuki Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

: -

: euisfajarsiswoyo@gmail.com

: Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru.